

**ANALYSIS AND APPLICATION OF SMALL MEDIUM ENTERPRISES ACCOUNTING AT MITRA JAYA
PEKANBARU STORE**

Anton dan Dino Wira Negara

Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Indonesia

Jalan Jend. Ahmad Yani No. 78-88 Telp. (0761) 24418 Pekanbaru 28127

Email : anton.st.maharajo@lecturer.pelitaindoensia.ac.id dan dinowira25@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to know the accounting records that have been done and apply the accounting in accordance with applicable standards. Research methodology used is through interview and observation. The results show that the accounting is still not running effectively and the company still has not made the reporting of financial statements. The conclusion of the research conducted is the company should do the accounting recording and make a financial statements reporting so that companies can achieve its goals more effectively and efficiently.

Keywords : *Accounting, Financial Statements (Recording, Grouping, Measurement, and Reporting).*

**ANALISIS DAN PENERAPAN AKUNTANSI USAHA KECIL MENENGAH PADA TOKO MITRA
JAYA PEKANBARU**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pencatatan akuntansi yang telah dilakukan dan menerapkan akuntansi yang sesuai dengan standar yang berlaku. Metodologi penelitian yang digunakan adalah melalui wawancara dan pengamatan (observasi). Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntansi yang dilakukan masih belum berjalan dengan efektif dan perusahaan masih belum melakukan penyajian laporan keuangan. Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan adalah sebaiknya perusahaan melakukan pencatatan akuntansi dan menyajikan laporan keuangan sehingga perusahaan dapat mencapai tujuannya dengan lebih efektif dan efisien.

Kata Kunci : Akuntansi, Laporan Keuangan (Pencatatan, Pengelompokan, Pengukuran, dan Penyajian).

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi salah satunya ditandai dengan semakin berkembangnya dunia usaha disegala bidang. Usaha kecil menengah (UKM) merupakan bagian penting dalam kehidupan perekonomian suatu Negara dan memberikan kontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Usaha kecil menengah (UKM) menyediakan kesempatan kerja dan pendapatan yang cukup bagi masyarakat sehingga dapat mengurangi salah satu permasalahan yang dihadapi oleh suatu negara yaitu pengangguran.

Perkembangan sektor usaha kecil menengah (UKM) yang demikian pesat memperlihatkan bahwa terdapat potensi yang besar bagi perekonomian suatu negara yang jika hal ini dapat dikelola dan dikembangkan dengan baik tentunya akan dapat memajukan perekonomian suatu negara. Informasi akuntansi yang mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk bagi usaha kecil. Informasi akuntansi yang berupa laporan keuangan dapat menjadi modal dasar bagi usaha kecil menengah (UKM) untuk pengambilan keputusan-keputusan dalam pengelolaan usaha kecil antara lain keputusan pengembangan pasar, pengembangan harga dan lain-lain.

Di Indonesia laporan keuangan di sajikan sesuai dengan standar yang berlaku umum, yaitu sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) . Dalam PSAK memuat tentang prinsip-prinsip dasar hingga penyajian laporan keuangan. Dengan adanya PSAK ini, laporan keuangan dapat di sajikan secara wajar dan mudah dipahami oleh para pembaca laporan keuangan. Akan tetapi dalam menjalankan kegiatan usahanya, para pelaku UKM masih tidak menerapkan akuntansi sesuai PSAK akibat kurangnya pengetahuan dalam ilmu akuntansi.

Pada tahun 2009, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan “Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP)”. SAK ETAP bertujuan untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik adalah entitas yang : (A) tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan (B) laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur dan lembaga pemeringkat kredit.

Menurut Sutrisno (2012) pengertian laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni neraca dan laporan laba-rugi. Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan di dalam mengambil keputusan.

Menurut PSAK No. 1 (2015), pengertian laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan ini menampilkan sejarah entitas yang di kuantifikasi dalam nilai moneter.

Laporan keuangan memberikan informasi secara ringkas mengenai seluruh kegiatan operasional perusahaan dalam suatu periode. Laporan keuangan digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan oleh pihak manajemen, oleh sebab itu laporan keuangan harus dapat disajikan secara lengkap, sehingga dapat diambil keputusan yang tepat.

Toko Mitra Jaya Pekanbaru merupakan salah satu UKM yang berada di kota Pekanbaru yang bergerak dalam bisnis perdagangan sparepart sepeda motor. Sistem manajemen yang digunakan masih belum baik. Hal ini dapat dilihat dari pekerjaan yang masih merangkap, dan juga belum adanya laporan keuangan, baik harian, bulanan maupun tahunan.

Pencatatan penjualan masih dicatat secara manual dan tidak dicatat dalam buku penjualan. Hal ini menyebabkan sering terjadi kesalahan dalam pencatatan penjualan. Kesalahan seperti ini mengakibatkan pemilik sering tidak mengetahui mana faktur yang telah lunas maupun yang belum lunas.

Dalam pembelian persediaan barang, faktur pembelian langsung diarsip tanpa dilakukan pencatatan terlebih dahulu. Hal ini sering menyebabkan pemilik tidak mengetahui hutang yang telah jatuh tempo dan segera harus dibayar, sehingga informasi keuangan menjadi tidak akurat. Selain itu, pada pembelian maupun penjualan, pemilik mencatat barang masuk dan keluar hanya sebatas jumlah unitnya saja, hal ini menyebabkan pemilik tidak mengetahui seberapa besar keuntungan/kerugian yang diperoleh.

Toko Mitra Jaya Pekanbaru memiliki pencatatan atas transaksi sehari – hari melalui buku kas. Dari pencatatan buku kas ini, pemilik langsung melakukan perhitungan untuk laba/rugi yang diperoleh dengan cara menghitung berapa jumlah kas yang masuk dengan kas yang keluar selama jangka waktu tertentu.

Penerapan akuntansi dalam sektor UKM masih sering dianggap menyulitkan dan tidak memiliki manfaat yang signifikan. Padahal dengan adanya akuntansi, para pelaku UKM dapat mengetahui pendapatan yang sebenarnya diterima, berapa jumlah pembelian, biaya selama kegiatan operasional dan yang terpenting seberapa besar laba/rugi yang diterima oleh perusahaan. Permasalahan yang seperti ini akan bertambah seiring dengan berkembangnya usaha yang dimiliki oleh para UKM.

Kesulitan dalam menerapkan akuntansi juga tidak terlepas dari kurangnya pengetahuan tentang akuntansi dan pentingnya akuntansi bagi kelangsungan hidup usaha yang sedang dijalankan. Padahal dengan adanya akuntansi, pemilik UKM dapat mengambil langkah yang tepat sehingga usaha yang mereka jalani dapat berkembang dengan cepat.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka penelitian dilakukan dengan judul “Analisis dan Penerapan Akuntansi Usaha Kecil Menengah Pada Toko Mitra Jaya Pekanbaru”

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian dan Fungsi Akuntansi

Menurut Rudianto (2012:4) akuntansi adalah aktivitas mengumpulkan, menganalisis, menyajikan dalam bentuk angka, mengklasifikasikan, mencatat, meringkas, dan melaporkan aktivitas/transaksi suatu badan usaha dalam bentuk informasi keuangan.

Dari keseluruhan pengertian akuntansi diatas dapat dilihat bahwa akuntansi merupakan aktivitas dalam perusahaan yang menghasilkan informasi akuntansi tentang kondisi keuangan. Informasi akuntansi tersebut didapat melalui proses pencatatan, penggolongan, pengidentifikasian transaksi yang di susun menjadi laporan keuangan sehingga bisa digunakan untuk pengambilan keputusan bagi pihak-pihak tertentu. Pada dasarnya kehidupan sehari-hari banyak masyarakat menggunakan fungsi akuntansi. Hal ini terwujud dalam bentuk pencatatan-pencatatan yang dilakukan dengan maksud untuk mengetahui akuntansi sangat bergantung pada tingkat kebutuhannya serta fungsi akuntansi itu sendiri. Dari pengertian fungsi akuntansi tersebut dapat dilihat bahwa dalam menjalankan suatu usaha akuntansi sangat dibutuhkan terutama dalam menyediakan informasi akuntansi sebagai cermin aktivitas usaha untuk mengambil keputusan ekonomi.

Usaha Kecil dan Menengah (UKM)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang dilampirkan oleh Tambunan (2012) dalam bukunya yang berjudul “Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Indonesia” usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang.

Dalam Undang-Undang tersebut pada BAB IV pasal 6 menyebutkan bahwa kriteria usaha kecil adalah sebagai berikut : (1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau (2) memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) sampa dengan paling banyak Rp. 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

Dan dalam Undang-Undang disebutkan juga bahwa kriteria usaha menengah adalah sebagai berikut : (1) memiliki kekayaan bersih dari Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau (2) memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah)

Menurut Suryana (2012) fungsi dan peran Usaha Kecil dan Menengah (UKM) sangat besar dalam kegiatan ekonomi masyarakat. Fungsi dan peran itu meliputi penyediaan barang dan jasa, penyerapan tenaga kerja, pemerataan pendapatan, sebagai nilai tambah bagi produk daerah dan peningkatan taraf hidup masyarakat.

Ruang Lingkup SAK ETAP

Berdasarkan ruang lingkup Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik maka standar ini dimaksudkan untuk digunakan oleh entita tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik yang dimaksud adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan, dan tidak menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga pemeringkat kredit.

Ruang lingkup standar ini juga menjelaskan bahwa entitas dikatakan memiliki akuntabilitas publik signifikan jika, proses pengajuan pernyataan pendaftaran, pada otoritas pasar modal atau regulator lain untuk tujuan penerbitan efek dipasar modal, atau entitas menguasai aset dalam kapasitas sebagai fidusia untuk sekelompok besar masyarakat, seperti bank, entitas asuransi, pialang dan atau pedagang efek, dana pensiun, reksadana dan bank investasi. Entitas yang memiliki akuntabilitas publik signifikan dapat menggunakan SAK ETAP jika otoritas berwenang membuat regulasi mengizinkan penggunaan standar tersebut.

Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dalam SAK ETAP (2009), laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan, dan laporan keuangan yang lengkap meliputi : (1) Neraca, (2) Laporan laba rugi, (3) Laporan perubahan ekuitas, (4) Laporan arus kas, dan (5) Catatan atas laporan keuangan yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan penjelasan lainnya.

Dalam pengakuan laporan keuangan, Aset diakui dalam neraca jika kemungkinan manfaat ekonominya dimasa depan akan mengalir ke entitas dan aset tersebut mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan

andal. Aset tidak diakui dalam neraca jika pengeluaran telah terjadi dan manfaat ekonominya dipandang tidak mungkin mengalir ke dalam entitas setelah periode pelaporan berjalan. Sebagai alternatif transaksi tersebut menimbulkan pengakuan beban dalam laporan laba rugi.

Kewajiban diakui dalam neraca jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban masa kini dan jumlah yang harus diselesaikan dapat diukur dengan andal.

Pengakuan penghasilan merupakan akibat langsung dari pengakuan aset dan kewajiban. Penghasilan diakui dalam laporan laba rugi jika kenaikan manfaat ekonomi di masa depan yang berkaitan dengan peningkatan aset atau penurunan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

Pengakuan beban merupakan akibat langsung dari pengakuan aset dan kewajiban. Beban diakui dalam laporan laba rugi jika penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau peningkatan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara andal. Laba atau rugi merupakan selisih antara penghasilan dan beban. Hal tersebut bukan merupakan suatu unsur terpisah dari laporan keuangan, dan prinsip pengakuan yang terpisah tidak diperlukan.

Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan

Penyajian yang wajar dari laporan keuangan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) antara lain dijelaskan dalam sub sebagai berikut (2009;14-18): (1)Penyajian Wajar, penyajian wajar mensyaratkan penyajian jujur atas pengaruh transaksi, peristiwa dan kondisi lain yang sesuai dengan definisi dan kriteria pengakuan aset, kewajiban, penghasilan dan beban. (2) Kepatuhan Terhadap SAK ETAP. (3) Kelangsungan Usaha. (4) Frekuensi Pelaporan. (5) Penyajian yang Konsisten,. (6) Informasi Komparatif,. (7) Matrealitas dan Agregasi.

Konsep – Konsep Dasar Akuntansi

Menurut Sugiarto (2010) Dalam penerapan akuntansi ada hal-hal yang perlu diperhatikan mengenai konsep-konsep dasar akuntansi, yaitu sebagai berikut : (1) Kesatuan bisnis (business entity). (2) Dasar – dasar pencatatan. (3) Konsep periode waktu. (4) Unit moneter. (5) Transaksi. (6) Kelangsungan usaha (going concern). (7) Konsep penandingan

Siklus Akuntansi

Menurut Bastian (2010) siklus akuntansi merupakan suatu proses penyediaan laporan keuangan organisasi selama suatu periode tertentu.

Proses pencatatan dalam akuntansi sering disebut dengan pembukuan secara lengkap, proses atau siklus akuntansi meliputi seluruhnya sebanyak sebelas tahap yaitu: (1) Identifikasi transaksi, (2) analisis transaksi, (3) pencatatan transaksi kedalam jurnal, (4) posting transaksi.

Posting transaksi pada dasarnya mengumpulkan item-item transaksi yang sama kedalam satu tempat yang disebut dengan rekening pembukuan. Rekening pembukuan dapat dibedakan kedalam dua kategori yaitu rekening buku besar (*general ledger*) dan rekening buku pembantu (*Subsidiary ledger*). Pengertian rekening buku besar dan rekening buku pembantu menurut Mulyadi (2008) sebagai berikut : (1) Buku besar adalah kumpulan rekening-rekening pembukuan, yang masing-masing digunakan untuk mencatat informasi tentang aktiva, kewajiban, ekuitas, laba ditahan, hasil penjualan dan beban tertentu. (2) Buku Pembantu adalah suatu kelompok rekening yang merupakan rincian rekening tertentu dalam buku besar, yang dibentuk untuk memudahkan dan mempercepat penyusunan laporan dan neraca percobaan, seperti piutang dan hutang.

Menurut Rudianto (2012:16), jurnal adalah buku yang digunakan untuk mencatat transaksi perusahaan secara kronologis, sedangkan menjurnal adalah aktivitas meringkas dan mencatat transaksi perusahaan di buku jurnal dengan menggunakan urutan tertentu berdasarkan dokumen dasar yang dimiliki.

Menurut Suharli (2008), Jurnal khusus dibagi menjadi 4, yaitu : (1) Jurnal Penerimaan Kas. (2) Jurnal Pengeluaran Kas. (3) Jurnal Pembelian. (4) Jurnal Penjualan.

Menurut Mulyadi (2008) Neraca sisa adalah daftar saldo rekening-rekening buku besar pada tanggal tertentu. Neraca sisa disusun dengan tujuan pokok yaitu untuk mengetahui atau membuktikan apakah saldo debit rekening-rekening buku besar sama dengan jumlah saldo kredit dari suatu transaksi.

Menurut Mulyadi (2008) Jurnal penyesuaian adalah Jurnal untuk mencatat kejadian-kejadian yang tidak mempunyai dokumen khusus. Dicatat pada akhir periode akuntansi dengan jurnal penyesuaian. Maksud dan tujuan jurnal penyesuaian adalah untuk mengubah sisa perkiraan hingga menggambarkan secara wajar situasi pada akhir periode.

Menurut Mulyadi (2008) Neraca sisa setelah penyesuaian adalah daftar saldo rekening-rekening buku besar perusahaan yang siap untuk disajikan didalam laporan keuangan

Menurut Mulyadi (2008) Penyusunan laporan keuangan merupakan tahap krusial dalam keseluruhan siklus atau proses akuntansi. Pada umumnya penyusunan laporan keuangan secara berurutan adalah sebagai berikut : (1) Laporan laba rugi. (2) Laporan perubahan modal. (3) Neraca.

Menurut Mulyadi (2008) proses penutupan buku terdiri dari pemindahan sisa setiap perkiraan sementara (perkiraan pendapatan biaya) kedalam perkiraan rugi laba. Pemindahan ini dilakukan dengan membuat jurnal pendebitan seluruh sisa perkiraan bersaldo kredit atau pengkreditan perkiraan yang bersaldo debit. Dengan demikian saldo perkiraan tersebut kan bernilai nihil.

Menurut Mulyadi (2008) neraca sisa setelah penutupan adalah daftar saldo rekening-rekening buku besar, khusus untuk rekening-rekening permanen.

Menyusun Laporan Keuangan

Menurut Rahadjo (2007;53) pengertian laporan keuangan adalah laporan pertanggungjawaban manajer atau pimpinan perusahaan atas pengelolaan perusahaan yang dipercayakan kepadanya kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*Stakeholder*) terhadap perusahaan yaitu pemilik perusahaan (pemegang saham), pemerintah (instansi pajak), kreditor (bank dan lembaga keuangan), maupun pihak yang berkepentingan lainnya.

Menurut Kasmir (2012;58), laporan rugi laba merupakan laporan yang menunjukkan kondisi usaha dalam suatu periode tertentu yang tergambar dari jumlah pendapatan yang diterima dan biaya yang telah dikeluarkan sehingga dapat diketahui apakah perusahaan dalam keadaan laba dan rugi. Laporan ekuitas pemilik

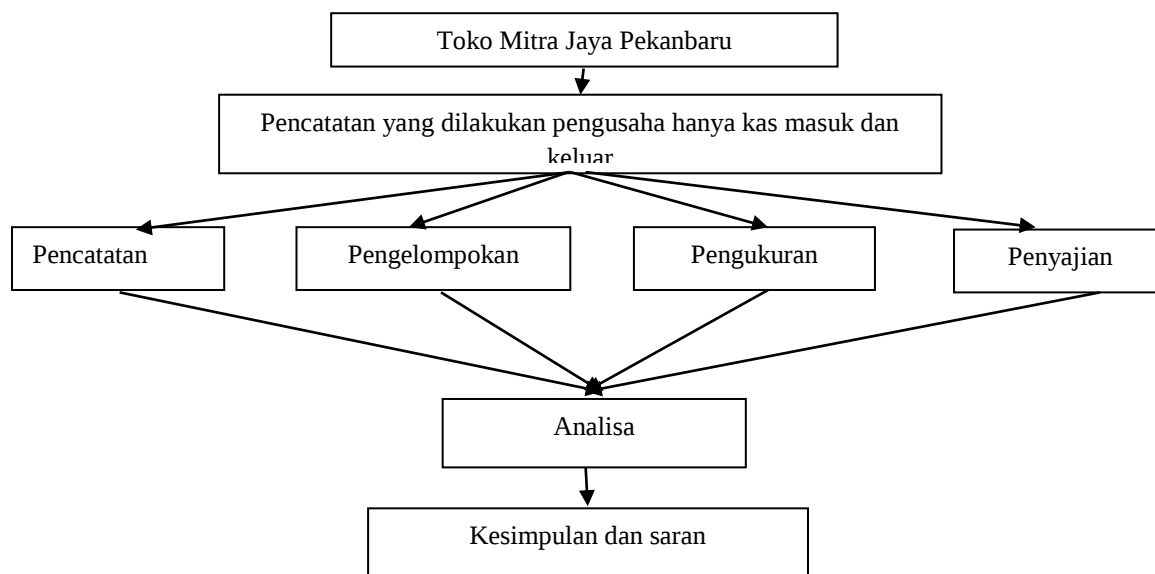
Menurut Munawir (2010:27), Laba atau rugi yang timbul secara insidental dapat diklasifikasikan tersendiri dalam laporan laba rugi atau dicantumkan dalam Laporan Perubahan Modal (*Retained Earning Statement*), tergantung konsep yang dianut perusahaan.

Setiap akhir periode akuntansi, laporan keuangan yang dibuat meliputi neraca (*balance sheet*). Neraca adalah suatu daftar aktiva, kewajiban, dan ekuitas pemilik pada suatu saat tertentu. Daftar ini juga menunjukkan tentang kekayaan yang dimiliki perusahaan serta sumber pembelajarannya.

Menurut Harahap (2010:257), Laporan arus kas adalah laporan yang memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan pada suatu periode tertentu, dengan mengklasifikasikan transaksi pada kegiatan operasi, pembiayaan dan investasi.

Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pemikiran penelitian ini adalah:



Sumber : Data Olahan, 2017

Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jalan Soekarno Hatta, Pekanbaru. Berkenaan dengan penelitian ini yang menjadi objek adalah Toko Mitra Jaya Pekanbaru yang berdasarkan hasil survei di lapangan. Waktu penelitian dilakukan dari bulan September 2017 sampai dengan Mei 2018.

Jenis dan Sumber Data

Jenis dan data yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua bagian, yaitu : (1) Data Primer berupa keterangan yang diperoleh langsung dari pihak perusahaan yang menyangkut data penerapan akuntansi. (2) Data

sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data yang sudah diolah dalam bentuk yang sudah jadi.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dua metode, yaitu *Interview* (wawancara) yaitu pengumpulan data sehubungan dengan penerapan akuntansi dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak toko Mitra Jaya Pekanbaru dan Teknik Pengamatan (observasi) yang dilakukan tidak hanya mengukur sikap dari responden, namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi. Teknik observasi yaitu pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap setiap aktivitas yang terjadi.

Metode Analisis Data

Pertama dilakukan pengumpulan informasi tentang penerapan akuntansi yang telah diterapkan pada toko Mitra Jaya Pekanbaru kemudian akan di analisis penerapan akuntansi yang sudah di terapkan. Ini dilakukan untuk membandingkan penerapan akuntansi yang diterapkan toko Mitra Jaya Pekanbaru dengan penerapan yang seharusnya digunakan toko Mitra Jaya Pekanbaru.

Setelah itu akan dirancang kembali penerapan akuntansi yang efektif dan efisien agar dapat menghasilkan informasi yang tepat untuk kebijakan manajemen perusahaan. Analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dimana analisis ini membandingkan penerapan akuntansi perusahaan dengan penerapan akuntansi yang seharusnya diterapkan dalam perusahaan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perkiraan dan Saldo Awal Perusahaan

Berikut daftar perkiraan dan saldo awal untuk Toko Mitra Jaya Pekanbaru pada bulan Mei 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Perkiraan dan Saldo Awal Toko Mitra Jaya Pekanbaru Bulan Mei 2018

Keterangan	No Akun	Nama Akun	Debit
Aset Lancar	101	Kas	12.342.500
	102	Piutang Usaha	27.638.000
	103	Persediaan Barang Dagang	55.350.000
	104	Biaya dibayar dimuka	-
Aset Tetap	121	Kendaraan	140.000.000
	122	Inventaris	10.200.000
	123	Akumulasi Penyusutan Kendaraan	105.000.000
	124	Akumulasi Penyusutan Inventaris	8.922.222
Hutang	201	Hutang Dagang	58.405.500
	202	Hutang Listrik	957.500
Modal	301	Modal	72.245.278
	302	Prive	
Pendapatan	401	Penjualan	-
	402	Potongan Penjualan	-
	403	Retur Penjualan	-
	404	Ikhtisar Laba Rugi	-
Biaya	501	Pembelian	-
	502	Potongan Pembelian	-
	503	Retur Pembelian	-
	601	Beban Gaji	-
	602	Beban Perlengkapan	-
	603	Beban Telepon	-
	604	Beban Listrik	-
	605	Beban BBM	-
	606	Beban Pemeliharaan Kendaraan	-
	607	Beban Keamanan & Kebersihan	-
	608	Beban Penyusutan Kendaraan	-
	609	Beban Penyusutan Inventaris	-

Sumber : Toko Mitra Jaya Pekanbaru, Data Olahan, 2018

Daftar Aktiva Tetap**Tabel 2. Daftar Aktiva Tetap Toko Mitra Jaya Pekanbaru**

No	Nama Aktiva	Tanggal Perolehan	Umur Ekonomis	Harga Perolehan	Penyusutan Per Tahun	Penyusutan Per Bulan
1	Mobil	07/02/2011	8 Tahun	130.000.000	16.250.000	1.354.167
2	Motor	05/02/2011	8 Tahun	10.000.000	1.250.000	104.167
3	Meja	03/02/2011	4 Tahun	1.200.000	300.000	25.000
4	Rak Barang	03/02/2011	5 Tahun	5.000.000	1.000.000	83.333
5	Komputer	10/12/2013	6 Tahun	4.000.000	666.667	55.556
TOTAL				150.200.000	19.466.667	1.622.222

Sumber : Toko Mitra Jaya Pekanbaru, Data Olahan, 2018

Jurnal Pembelian**Tabel 3. Jurnal Pembelian Tunai Pada Toko Mitra Jaya Pekanbaru**

Tgl	No Faktur	Nama Supplier	Ref	Syarat Pemb.	Debit	Kredit
					Pembelian	Hutang
MEI 04	PJ1701045	PT. ANDALAN JAYA MOTOR		n/30	3.565.000	3.565.000
MEI 04	SMI8012	PT. SINAR MOTORINDO		n/30	2.683.000	2.683.000
MEI 05	01173	CV. MITRA BERLIAN MOTORINDO		n/30	1.899.500	1.899.500
MEI 07	SM170078	CV. SUPPLY MOTORINDO		n/30	2.507.000	2.507.000
MEI 07	PCJA701130	PT. CALLISPO JAYA ABADI		n/30	5.386.500	5.386.500
MEI 09	48962	CV. MEGA MOTOR		n/30	2.577.500	2.577.500
MEI 10	SM170132	CV. SUPPLY MOTORINDO		n/30	2.784.000	2.784.000
MEI 10	PJ1701133	PT. ANDALAN JAYA MOTOR		n/30	2.400.000	2.400.000
MEI 11	PCJA701303	PT. CALLISPO JAYA ABADI		n/30	2.345.000	2.345.000
MEI 13	01304	CV. MITRA BERLIAN MOTORINDO		n/30	2.387.500	2.387.500
MEI 14	SMI8084	PT. SINAR MOTORINDO		n/30	4.237.500	4.237.500
MEI 16	49023	CV. MEGA MOTOR		n/30	2.507.000	2.507.000
MEI 17	PJ1701246	PT. ANDALAN JAYA MOTOR		n/30	2.380.000	2.380.000
MEI 17	SM170209	CV. SUPPLY MOTORINDO		n/30	2.100.500	2.100.500
MEI 18	SMI8122	PT. SINAR MOTORINDO		n/30	2.145.000	2.145.000
MEI 19	PCJA701466	PT. CALLISPO JAYA ABADI		n/30	2.380.000	2.380.000
MEI 23	49135	CV. MEGA MOTOR		n/30	3.727.500	3.727.500
MEI 23	01427	CV. MITRA BERLIAN MOTORINDO		n/30	4.975.000	4.975.000
MEI 24	PJ1701395	PT. ANDALAN JAYA MOTOR		n/30	2.604.500	2.604.500
MEI 26	SM170286	CV. SUPPLY MOTORINDO		n/30	2.257.500	2.257.500
MEI 27	49208	CV. MEGA MOTOR		n/30	2.497.500	2.497.500
MEI 30	01585	CV. MITRA BERLIAN MOTORINDO		n/30	4.154.000	4.154.000
MEI 31	PCJA701673	PT. CALLISPO JAYA ABADI		n/30	2.617.000	2.617.000
TOTAL					67.118.000	67.118.000

Sumber : Toko Mitra Jaya Pekanbaru, Data Olahan, 2018

Tabel 4. Jurnal Pengeluaran Kas Toko Mitra Jaya Pekanbaru

Tanggal	Keterangan	R E F	DEBIT				KREDIT	
			Hutang Dagang	Pemb.	Serba-Serbi			Kas
					Akun	Ref	Jumlah	
MEI 2	Pembelian Pulsa				B.Telepon	603	100.000	100.000
MEI 3	Isi Solar				B. BBM	605	250.000	250.000
MEI 4	Pembayaran Hutang CV. Mega Motor		4.775.000					4.775.000
MEI 7	Isi Solar				B. BBM	605	250.000	250.000
MEI 10	Byr Hutang CV. Mitra Berlian Motorindo		3.665.500					3.665.500
MEI 12	Pembayaran Hutang PT. Andalan Jaya		3.750.000					3.750.000
MEI 12	Isi Solar				B. BBM	605	270.000	270.000
MEI 14	Bayar Listrik				Utang Listrik	202	957.500	957.500
MEI 14	Pembayaran Hutang PT. Sinar Motorindo		2.960.000					2.960.000
MEI 16	Pembayaran Hutang CV. Supply Motorindo		3.770.000					3.770.000
MEI 16	Biaya Service Mobil				B.Pemeliharaan Mobil	606	576.000	576.000
MEI 16	Beli ATK Kantor				B.Perengkapan	602	56.500	56.500
MEI 17	Pembayaran Hutang PT. Callispo Jaya Abadi		3.222.000					3.222.000
MEI 17	Pembayaran Hutang CV. Mega Motor		3.017.500					3.017.500
MEI 17	Isi Solar				B. BBM	605	250.000	250.000
MEI 18	Pembayaran Hutang PT. Andalan Jaya Motorindo		5.250.000					5.250.000
MEI 18	Pembayaran Hutang CV. Mitra Berlian Motorindo		3.525.000					3.525.000
MEI 19	Bayar Kebersihan				B. Keamanan &Kebersihan	607	20.000	20.000
MEI 19	Isi Angin Mobil				B.Pemeliharaan Mobil	606	25.000	25.000
MEI 20	Pembelian Pulsa				B. Telepon		100.000	100.000
MEI 20	Pembayaran Hutang PT. Sinar Motorindo		2.968.000					2.968.000
MEI 21	Isi Solar				B. BBM	605	260.000	260.000
MEI 21	Cuci Mobil				B.Pemeliharaan Mobil	606	50.000	50.000
MEI 23	Pembayaran Hutang PT. Callispo Jaya Abadi		3.023.000					3.023.000
MEI 24	Pembayaran		3.770.000					3.770.000

		Hutang CV. Mega Motor				
MEI	25	Pembayaran Hutang CV. Supply Motorindo	5.498.500			5.498.500
MEI	25	Isi Solar		B. BBM	605	250.000 250.000
MEI	26	Pembayaran Hutang CV. Mitra Berlian Motorindo	2.950.000			2.950.000
MEI	26	Pembayaran Hutang PT. Andalan Jaya Motorindo	2.865.000			2.865.000
MEI	30	Bayar Ronda		B. Keamanan &Kebersihan	607	30.000 30.000
MEI	30	Pembayaran Hutang PT. Callispo Jaya Abadi	3.396.000			3.396.000
MEI	31	Isi Solar		B. BBM	605	250.000 250.000
MEI	31	Bayar Gaji		B. Gaji	601	8.600.000 8.600.000
TOTAL			58.405.500 -			12.295.000 70.700.500

Sumber : Toko Mitra Jaya Pekanbaru, Data Olahan, 2018

Jurnal Penjualan

Tabel 5. Jurnal Penjualan Toko Mitra Jaya Pekanbaru

Tanggal	Keterangan	Ref	Syarat	Debit	Kredit
				Piutang	Penjualan
02/05/2018	ANEKA JAYA MOTOR		n/30	941.000	941.000
03/05/2018	ASIA JAYA MOTOR		n/30	1.032.000	1.032.000
03/05/2018	HUANG LI MOTOR		n/30	922.000	922.000
04/05/2018	ROYAL MOTOR		n/30	852.000	852.000
04/05/2018	MEDAN JAYA MOTOR		n/30	920.000	920.000
06/05/2018	INDAH SUKSES MOTOR		n/30	555.000	555.000
06/05/2018	SEJATI MOTOR		n/30	1.025.000	1.025.000
07/05/2018	CENTRAL MOTOR		n/30	840.000	840.000
09/05/2018	ASIA JAYA MOTOR		n/30	956.000	956.000
09/05/2018	HUANG LI MOTOR		n/30	741.000	741.000
10/05/2018	ANEKA JAYA MOTOR		n/30	723.000	723.000
11/05/2018	MEDAN JAYA MOTOR		n/30	834.000	834.000
12/05/2018	SEJATI MOTOR		n/30	734.000	734.000
12/05/2018	INDAH SUKSES MOTOR		n/30	840.000	840.000
13/05/2018	CENTRAL MOTOR		n/30	1.250.000	1.250.000
13/05/2018	ROYAL MOTOR		n/30	724.000	724.000
16/05/2018	HUANG LI MOTOR		n/30	809.000	809.000
16/05/2018	ASIA JAYA MOTOR		n/30	876.000	876.000
17/05/2018	MEDAN JAYA MOTOR		n/30	640.000	640.000
18/05/2018	ANEKA JAYA MOTOR		n/30	823.000	823.000
19/05/2018	SEJATI MOTOR		n/30	869.000	869.000
19/05/2018	ROYAL MOTOR		n/30	690.000	690.000
20/05/2018	CENTRAL MOTOR		n/30	945.000	945.000
21/05/2018	INDAH SUKSES MOTOR		n/30	1.043.000	1.043.000
23/05/2018	ASIA JAYA MOTOR		n/30	1.120.000	1.120.000
24/05/2018	ANEKA JAYA MOTOR		n/30	768.000	768.000
24/05/2018	SEJATI MOTOR		n/30	687.000	687.000
25/05/2018	MEDAN JAYA MOTOR		n/30	621.000	621.000
25/05/2018	ROYAL MOTOR		n/30	621.000	621.000
25/05/2018	CENTRAL MOTOR		n/30	717.000	717.000
26/05/2018	HUANG LI MOTOR		n/30	1.038.000	1.038.000
26/05/2018	INDAH SUKSES MOTOR		n/30	985.000	985.000
TOTAL				27.141.000	27.141.000`

Sumber : Toko Mitra Jaya Pekanbaru, Data Olahan, 2018

Tabel 6. Jurnal Penerimaan Kas Toko Mitra Jaya Pekanbaru

Tgl			Keterangan	R E F	Debit		Kredit				
					Kas	Pot.Penj.	Piutang	Penjualan	Serba-Serbi		
									Akun	Ref	Jlh.
MEI	2	Penjualan Tunai 020117		2.071.000	20.000		2.091.000				
MEI	2	Pembayaran Piutang ANEKA JAYA MOTOR		833.000		833.000					
MEI	2	Pembayaran Piutang INDAH SUKSES MOTOR		1.003.000		1.003.000					
MEI	3	Penjualan Tunai 030117		2.581.000			2.581.000				
MEI	3	Pembayaran Piutang ASIA JAYA MOTOR		862.000		862.000					
MEI	3	Pembayaran Piutang ROYAL MOTOR		760.000		760.000					
MEI	3	Pembayaran Piutang CENTRAL MOTOR		1.033.000		1.033.000					
MEI	4	Penjualan Tunai 040117		2.183.000			2.183.000				
MEI	5	Penjualan Tunai 050117		2.278.000			2.278.000				
MEI	6	Penjualan Tunai 060117		2.108.000			2.108.000				
MEI	6	Pembayaran Piutang SEJATI MOTOR		811.000		811.000					
MEI	7	Penjualan Tunai 070117		1.457.000			1.457.000				
MEI	7	Pembayaran Piutang HUANG LI MOTOR		905.000		905.000					
MEI	7	Pembayaran Piutang MEDAN JAYA MOTOR		739.000		739.000					
MEI	9	Penjualan Tunai 090117		2.926.000	30.000		2.956.000				
MEI	9	Pembayaran Piutang ANEKA JAYA MOTOR		897.000		897.000					
MEI	9	Pembayaran Piutang ASIA JAYA MOTOR		757.000		757.000					
MEI	9	Pembayaran Piutang HUANG LI MOTOR		833.000		833.000					
MEI	10	Penjualan Tunai 100117		3.013.000			3.013.000				
MEI	11	Penjualan Tunai 110117		2.388.000			2.388.000				
MEI	11	Pembayaran Piutang ROYAL MOTOR		1.020.000		1.020.000					
MEI	11	Pembayaran Piutang MEDAN JAYA MOTOR		887.000		887.000					
MEI	11	Pembayaran Piutang INDAH SUKSES MOTOR		759.000		759.000					
MEI	12	Penjualan Tunai 120117		2.437.000	15.000		2.452.000				
MEI	13	Penjualan Tunai 130117		2.572.000			2.572.000				
MEI	14	Penjualan Tunai 140117		2.178.000			2.178.000				
MEI	14	Pembayaran Piutang SEJATI MOTOR		841.000		841.000					
MEI	14	Pembayaran Piutang CENTRAL MOTOR		753.000		753.000					
MEI	16	Penjualan Tunai 160117		2.350.000	23.000		2.373.000				
MEI	16	Pembayaran Piutang MEDAN JAYA MOTOR		924.000		924.000					
MEI	16	Pembayaran Piutang INDAH SUKSES MOTOR		1.039.000		1.039.000					
MEI	17	Penjualan Tunai 170117		3.035.000	25.000		3.060.000				
MEI	17	Pembayaran Piutang HUANG LI MOTOR		1.045.000		1.045.000					
MEI	18	Penjualan Tunai 180117		2.552.000	17.000		2.569.000				
MEI	18	Pembayaran Piutang ASIA JAYA MOTOR		846.000		846.000					

MEI	18	Pembayaran Piutang CENTRAL MOTOR	816.000		816.000
MEI	19	Penjualan Tunai 190117	1.684.000		1.684.000
MEI	19	Pembayaran Piutang ANEKA JAYA MOTOR	796.000		796.000
MEI	19	Pembayaran Piutang ROYAL MOTOR	822.000		822.000
MEI	19	Pembayaran Piutang SEJATI MOTOR	987.000		987.000
MEI	20	Penjualan Tunai 200117	2.239.000		2.239.000
MEI	21	Penjualan Tunai 210117	1.744.000		1.744.000
MEI	23	Penjualan Tunai 230117	1.600.000		1.600.000
MEI	23	Pembayaran Piutang SEJATI MOTOR	715.000		715.000
MEI	24	Penjualan Tunai 240117	1.617.000	""	1.617.000
MEI	24	Pembayaran Piutang ANEKA JAYA MOTOR	969.000		969.000
MEI	24	Pembayaran Piutang ROYAL MOTOR	705.000		705.000
MEI	25	Penjualan Tunai 250117	2.688.000	21.000	2.709.000
MEI	25	Pembayaran Piutang MEDAN JAYA MOTOR	851.000		851.000
MEI	26	Penjualan Tunai 260117	1.283.000		1.283.000
MEI	27	Penjualan Tunai 270117	1.605.000		1.605.000
MEI	27	Pembayaran Piutang INDAH SUKSES M	1.072.000		1.072.000
MEI	29	Pembayaran Piutang CENTRAL MOTOR	856.000		856.000
MEI	30	Penjualan Tunai 300117	1.591.000		1.591.000
MEI	30	Pembayaran Piutang HUANG LI MOTOR	704.000		704.000
MEI	31	Penjualan Tunai 310117	1.230.000		1.230.000
MEI	31	Pembayaran Piutang ASIA JAYA MOTOR	798.000		798.000
TOTAL			81.048.000	151.000	27.638.000 53.561.000

Sumber : Toko Mitra Jaya Pekanbaru, Data Olahan, 2018

Neraca Saldo

Tabel 7. Neraca Saldo Toko Mitra Jaya Pekanbaru

No Akun	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit
101	Kas		22.690.000	
102	Piutang Usaha		27.141.000	
103	Persediaan Barang Dagang		55.350.000	
121	Kendaraan		140.000.000	
122	Inventaris		10.200.000	
123	Akum. Penyusutan Kendaraan			105.000.000
124	Akum. Penyusutan Inventaris			8.922.222
201	Hutang Dagang			67.118.000
301	Modal			72.245.278
401	Penjualan			80.702.000
402	Potongan Penjualan		151.000	
500	Pembelian		67.118.000	
601	Beban Gaji		8.600.000	
602	Beban Perlengkapan		56.500	
603	Beban Telepon		200.000	
605	Beban BBM		1.780.000	
606	Beban Pemeliharaan Kendaraan		651.000	
607	Beban Keamanan & Kebersihan		50.000	
TOTAL			333.987.500	333.987.500

Sumber : Toko Mitra Jaya Pekanbaru, Data Olahan, 2018

Tabel 8. Jurnal Penyesuaian Toko Mitra Jaya Pekanbaru

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
MEI 31	Ikhtisar Laba Rugi		55.350.000	
	Persediaan Barang Dagang			55.350.000
MEI 31	Persediaan Barang Dagang		63.791.000	
	Ikhtisar Laba Rugi			63.791.000
MEI 31	Beban Listrik		926.300	
	Hutang Listrik			926.300
MEI 31	Beban Penyusutan Kendaraan		1.458.333	
	Akum. Penyusutan Inventaris Kantor			1.458.333
MEI 31	Beban Penyusutan Inventaris		55.556	
	Akum. Penyusutan Inventaris			55.556

Sumber : Toko Mitra Jaya Pekanbaru, Data Olahan, 2018

Laporan Laba Rugi

Tabel 9. Laporan Laba Rugi Pada Toko Mitra Jaya Pekanbaru

Penjualan		Rp	80.702.000	
Potongan Penjualan		Rp	(151.000)	
Penjualan Bersih				Rp 80.551.000
HPP				
Persediaan Barang Dagang		Rp	55.350.000	
Pembelian	Rp 67.118.000			
Potongan Pembelian	Rp -			
Pembelian Bersih		Rp	67.118.000 +	
Barang yang tersedia dijual		Rp	122.468.000	
Persediaan Akhir		Rp	(63.791.000)	
HPP				Rp 58.677.000
Laba Kotor Penjualan				Rp 21.874.000
Beban Operasional				
Beban Gaji		Rp	8.600.000	
Beban Perlengkapan		Rp	56.500	
Beban Telepon		Rp	200.000	
Beban Listrik		Rp	926.300	
Beban BBM		Rp	1.780.000	
Beban Pemeliharaan		Rp	651.000	
Kendaraan				
Beban Keamanan & Kebersihan		Rp	50.000	
Beban Penyusutan Kendaraan		Rp	1.458.333	
Beban Penyusutan Inventaris		Rp	55.556	
Jumlah Beban				Rp 13.777.689
LABA BERSIH PERUSAHAAN				Rp 8.096.311

Sumber : Toko Mitra Jaya Pekanbaru, Data Olahan, 2018

Laporan Perubahan Modal

Tabel 10. Laporan Perubahan Modal Toko Mitra Jaya Pekanbaru

Modal Awal		Rp	72.245.278
Laba Bersih	Rp 8.096.311		
Prive	Rp -		
Penambahan Modal		Rp	8.096.311
Modal Akhir		Rp	80.341.589

Sumber : Toko Mitra Jaya Pekanbaru, Data Olahan, 2018

Laporan Neraca

Tabel 11. Laporan Neraca Toko Mitra Jaya Pekanbaru

AKTIVA		LIABILITAS & EKUITAS	
Aktiva Lancar		Kewajiban	
Kas	22.690.000	Hutang Dagang	67.118.000
Piutang Usaha	27.141.000	Hutang Listrik	926.300
Persediaan Barang	<u>63.791.000</u>		
Total Aktiva Lancar	113.622.000	Total Hutang	68.044.300
Aktiva Tetap		Ekuitas	
Kendaraan	140.000.000	Modal Mitra Jaya	80.341.589
Inventaris	10.200.000		
Ak. Peny. Kendaraan	(106.458.333)		
Ak. Peny. Inventaris	<u>(8.977.778)</u>		
Total Aktiva Tetap	34.763.889	Total Ekuitas	<u>80.341.589</u>
Total Aktiva	148.385.889	Total Pasiva	148.385.889

Sumber : Toko Mitra Jaya Pekanbaru, Data Olahan, 2018

Jurnal Penutup

Tabel 12. Jurnal Penutup Toko Mitra Jaya Pekanbaru

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
MEI 31	Penjualan		80.702.000	
	Pot. Pembelian		-	
	Ikhtisar Laba Rugi			80.702.000
MEI 31	Ikhtisar Laba Rugi		81.046.689	
	Pot. Penjualan			151.000
	Pembelian			67.118.000
	Beban Gaji			8.600.000
	Beban Perlengkapan			56.500
	Beban Telepon			200.000
	Beban Listrik			926.300
	Beban BBM			1.780.000
	Beban Pemeliharaan Kendaraan			651.000
	Beban Keamanan & Kebersihan			50.000
	Beban Penyusutan Kendaraan			1.458.333
	Beban Penyusutan Inventaris			55.556
MEI 31	Ikhtisar Laba Rugi		8.096.311	
	Modal			8.096.311
	TOTAL		169.845.000	169.845.000

Sumber : Toko Mitra Jaya Pekanbaru, Data Olahan, 2018

Neraca Saldo Setelah Penutup

Tabel 13. Neraca Saldo Setelah Penutup Toko Mitra Jaya Pekanbaru

No Akun	Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
101	Kas		22.690.000	
102	Piutang Usaha		27.141.000	
103	Persediaan Barang Dagang		63.791.000	
121	Kendaraan		140.000.000	
122	Inventaris		10.200.000	
123	Akum. Penyusutan Kendaraan			106.458.333
124	Akum. Penyusutan Inventaris			8.977.778
201	Hutang Dagang			67.118.000
202	Hutang Listrik			926.300
301	Modal			80.341.589
	TOTAL		263.822.000	263.822.000

Sumber : Toko Mitra Jaya Pekanbaru, Data Olahan, 2018

PENUTUP

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang diambil sebagai berikut : (1) Pencatatan Akuntansi pada Toko Mitra Jaya Pekanbaru. Akuntansi Pembelian belum diterapkan dalam pencatatan akuntansi pada Toko Mitra Jaya Pekanbaru. Setiap adanya transaksi pembelian, faktur yang diterima dari suppliers disimpan dan tidak dicatat. Akuntansi Penjualan dimana pencatatan Penjualan pada Toko Mitra Jaya Pekanbaru tidak maksimal, piutang diakui pada saat penerimaan kas sebagai penjualan. Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas dimana untuk pencatatan Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas tidak maksimal, terdapat sebagian penerimaan dan pengeluaran kas tidak dicatat. (2) Pengelompokan pada Toko Mitra Jaya Pekanbaru. Untuk pengelompokan Toko Mitra Jaya Pekanbaru masih belum melakukan pengelompokan terhadap jenis hutang dan biaya, serta aset yang mereka miliki. (3) Pengukuran Akuntansi Toko Mitra Jaya Pekanbaru. Untuk pengukuran akuntansi Toko Mitra Jaya Pekanbaru masih belum bisa menilai pengukuran penyusutan terhadap Aset Tetap. (4) Penyajian Akuntansi Toko Mitra Jaya Pekanbaru tidak melakukan penyajian laporan keuangan. Perhitungan laba berdasarkan selisih dari kas masuk dengan keluar.

Akuntansi yang akan diterapkan dalam Toko Mitra Jaya Pekanbaru adalah : (1) Pencatatan Toko Mitra Jaya Pekanbaru. Toko Mitra Jaya Pekanbaru telah menggunakan jurnal khusus yaitu jurnal penjualan, jurnal pembelian, jurnal penerimaan kas dan jurnal pengeluaran kas untuk memudahkan dalam pencatatan akuntansi bagi Toko Mitra Jaya Pekanbaru. (2) Pengelompokan Toko Mitra Jaya Pekanbaru. Toko Mitra Jaya Pekanbaru mengelompokkan jenis – jenis transaksi kedalam akun yang telah dibuat, sehingga pemilik dapat mengetahui besar saldo dan rincian dari setiap akun dalam satu periode. (3) Pengukuran Toko Mitra Jaya Pekanbaru. Untuk pengukuran aset, Toko Mitra Jaya Pekanbaru menerapkan Metode Garis Lurus dalam memudahkan perusahaan dalam mengukur nilai buku aset tetap. (4) Penyajian Laporan Keuangan Toko Mitra Jaya Pekanbaru. Laporan Keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan tentang posisi keuangan yang data – datanya diperoleh dari jurnal penjualan, jurnal pembelian, jurnal penerimaan kas, jurnal pengeluaran kas dan buku besar. Laporan keuangan itu sendiri mencakup laporan neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan modal.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan untuk memperbaiki kelemahan dalam akuntansi pada Toko Mitra Jaya Pekanbaru adalah : (1) Segala penjualan baik secara tunai maupun kredit dicatat sesuai tanggal terjadinya transaksi, sehingga dapat diketahui total keseluruhan penjualan. (2) Pemilik harus membedakan kebutuhan perusahaan dengan kebutuhan pribadi, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih tepat. (3) Perusahaan mencatat sisa saldo dan jatuh tempo pembayaran piutang dan hutang setiap masing – masing lawan transaksi, hal ini untuk menghindari dari kemungkinan timbulnya resiko kerugian akibat adanya piutang dan hutang terhadap lawan transaksi.

DAFTAR RUJUKAN

- Bastian, Indra. 2010. *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar Edisi Ketiga*. Erlangga. Jakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2010. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2009. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas publik (SAK ETAP)*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. IAI. Jakarta.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat. Jakarta.
- Munawir. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty. Yogyakarta.
- Rahadjo, Budi. 2007. *Keuangan dan Akuntansi untuk Manajer Non Keuangan. Edisi Pertama*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Erlangga. Jakarta.
- Sugiarto. 2010. *Pengantar Akuntansi*, Pusat Penerbitan Universitas Terbuka. Jakarta.
- Suharli, Michell. 2008. *Akuntansi untuk Bisnis Jasa dan Dagang Edisi Kedua*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Suryana. 2012. *Kewirausahaan Pendoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Salemba Empat. Jakarta.
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Ekonisia. Yogyakarta.
- Tambunan, Tulus. 2012. *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia : Isu-Isu Penting*. LP3ES. Jakarta
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.